

Laporan Pelaksanaan Komunitas Implementasi Yoga Anak di Desa Beji Kecamatan Ungaran Timur

Lussy Iskandriyani¹, Wahyu Kristiningrum², Melna³, Ainun Mardiah⁴, Avisha Ladyana Fitri⁵, Oksi Trijayanti⁶, Anjas Sukmaningsih⁷

¹Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, lussyiskandry18@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, kristiningrumwahyu@gmail.com

³Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, melna.sn18@gmail.com

⁴Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, ainunmardia222@gmail.com

⁵Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, avishaladyana@gmail.com

⁶Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, oksitrijayanti16@gmail.com

⁷Universitas Ngudi Waluyo, Profesi Bidan, anjasukma879@gmail.com

Korespondensi Email: ainunmardia222@gmail.co

Article Info

Article History

Submitted, 2023-10-18

Accepted, 2023-12-16

Published, 2023-12-28

Keywords: Community care, Pregnant, Teen, Toddler

Kata Kunci: Asuhan Komunitas, Hamil, Remaja, Balita

Abstract

The role of health workers, especially midwives, is required to be able to provide MCH or family planning services and women's health throughout their life cycle both in curative or clinical hospital institutions and also in efforts MCH or family planning services that are promotive, preventive and able to mobilize community participation in maternal and child health efforts, as well as family planning in accordance with the principles of Primary Health Care (PHC) (Ministry of Health RI 2012). Public health problems are multi-causal problems, so the solution must be multi-disciplinary. Public health as an art/practice has a wide expanse. All activities, both direct and indirect, to prevent disease (preventive), improve health (promotive), therapy (physical, mental, social therapy) are public health efforts. Such as environmental cleaning, clean water supply, quality control, nutrition improvement, implementation of public health services, fecal disposal methods, waste and wastewater management, sanitation supervision and others (Ministry of Health RI, 2012).

Abstrak

Peran tenaga kesehatan khususnya tenaga bidan dituntut untuk dapat memberi pelayanan KIA atau KB dan kesehatan wanita sepanjang siklus kehidupannya baik diinstitusi rumah sakit yang bersifat kuratif atau klinis maupun juga dalam upaya-upaya pelayanan KIA atau KB yang bersifat promotif, Preventif dan mampu menggerakkan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan ibu dan anak, serta KB sesuai dengan prinsip Primary Health Care (PHC) (Depkes RI 2012). Masalah kesehatan masyarakat merupakan masalah yang multi kausal, maka pemecahannya harus secara multi disiplin. Kesehatan masyarakat sebagai seni/praktek mempunyai bentangan yang luas. Semua kegiatan baik yang langsung

maupun yang tidak langsung untuk mencegah penyakit (preventif), meningkatkan kesehatan (promotif), terapi (terapi fisik, mental, sosial) adalah upaya kesehatan masyarakat. Seperti pembersihan lingkungan, penyediaan air bersih, pengawasan mutu, perbaikan gizi, penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat, cara pembuangan tinja, pengelolaan sampah dan air limbah, pengawasan sanitasi dan lain-lain (DepKes RI, 2012).

Pendahuluan

Masalah kesehatan masyarakat merupakan masalah yang multi kausal, maka pemecahannya harus secara multi disiplin. Kesehatan masyarakat sebagai seni/praktek mempunyai bentangan yang luas. Semua kegiatan baik yang langsung maupun yang tidak langsung untuk mencegah penyakit (preventif), meningkatkan kesehatan (promotif), terapi (terapi fisik, mental, sosial) adalah upaya kesehatan masyarakat. Seperti pembersihan lingkungan, penyediaan air bersih, pengawasan mutu, perbaikan gizi, penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat, cara pembuangan tinja, pengelolaan sampah dan air limbah, pengawasan sanitasi dan lain-lain (DepKes RI, 2012).

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan selama 7 hari dari tanggal 13 November – 18 November 2023, maka ditemukan beberapa masalah yang layak diangkat untuk ditemukan penyelesaian yang tepat diantaranya adalah terdapat masalah pada remaja, ibu hamil, ibu nifas, dan balita.

Berdasarkan uraian di atas maka mahasiswa berkewajiban untuk menganalisa, merumuskan masalah, memprioritaskan, menegakkan diagnosa masalah, melakukan perencanaan kegiatan, mengimplementasikannya sehingga dapat dilakukan evaluasi atas semua rangkaian kegiatan dan pada akhirnya diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan derajat kesehatan melalui kegiatan Komunitas khususnya di Desa Beji. Kami mahasiswa Profesi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo mencoba untuk membantu memecahkan masalah-masalah kesehatan yang ada di Desa Beji dengan mengadakan beberapa program kesehatan.

Metode

Deskriptif Yaitu metode yang digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang terjadi pada saat sekarang juga. Metode ini menggambarkan keadaan wilayah, suasana dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat serta masalah yang terjadi di Desa Beji dengan memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Yaitu anggota kelompok dalam masyarakat di Desa Beji baik kelompok Remaja, Ibu hamil, Ibu Nifas, Balita, Kader ikut serta dalam pelaksanaan manajemen kebidanan dalam masyarakat yang telah disusun dan direncanakan sesuai dengan kesepakatan bersama yang melibatkan tokoh masyarakat dan mahasiswa.

Wawancara Yaitu dengan tanya jawab langsung terhadap sasaran. Wawancara yang dilakukan pertama kali adalah dengan tokoh masyarakat yaitu Kepala Desa, Kader dan Bidan Desa untuk mendapatkan data yang akan di gunakan dalam pengkajian tiap mahasiswa. Setelah didapatkan data tentang keadaan wilayah di Desa Beji, maka dilakukan pengkajian tiap KK dengan melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan terhadap sasaran yaitu kelompok Remaja, Ibu hamil, Ibu Nifas, Balita.

Study literature Yaitu dengan mempelajari data yang sudah ada yang didapat dari wawancara terhadap Kepala Desa, Bidan Desa, dan kader. Data yang di pelajari berupa data jumlah penduduk berdasarkan jumlah KK baik perempuan ataupun laki-laki. Data tersebut dibandingkan dengan data yang didapat sesuai pengkajian yang dilakukan setiap mahasiswa.

Langkah Kerja

Langkah kerja yang digunakan dalam Praktik Kebidanan Komunitas ini seperti pengkajian, melakukan tabulasi, melaksanakan MMD tingkat dusun, melaksanakan MMD tingkat desa, implementasi, serta evaluasi.

- 1 Melakukan pertemuan dengan bidan desa dan kader
- 2 Menentukan masalah-masalah yang akan dikaji meliputi pengkajian keluarga, Kesehatan ibu, anak balita, ibu nifas, dan remaja
- 3 Menentukan sasaran sesuai dengan masalah yang akan dikaji.
- 4 Melakukan pengkajian mulai dari tanggal 13 November 2023 secara door to door sesuai sasaran yang di targetkan yaitu sebanyak 7 RT
- 5 Melakukan Analisa data yang telah didapatkan diwilayah Desa Beji
- 6 Melakukan perumusan masalah berdasarkan masalah yang terdapat diwilayah tersebut.
- 7 Menentukan proritas masalah berdasarkan masalah yang perlu segera diatasi
- 8 Melakukan diagnosa masalah berdasarkan angka yang terbesar.
- 9 Membuat perencanaan dalam memecahkan masalah.
- 10 Melakukan implementasi berdasarkan perencanaan yang telah dibuat yaitu dilaksanakan mulai tanggal 20 November - 26 November 2023
- 11 Melakukan evaluasi hasil kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023.

Hasil dan Pembahasan

Pengkajian Data

Ibu Hamil

No	Nama Bumil	GPA	UK	Masalah
1	Siti Nur	G1P0A0	24 Minggu	Masalah kecemasan menghadapi persalinan
2	Desi	G2P1A0	20 Minggu	Masalah pemberian nutrisi pada janin dan anemia

Balita

No	Nama	Umur	BB (kg)	TB (cm)	Masalah
1.	Reyhan	24 Bulan	9,7 kg	84 cm	Stunting
2.	Elvian	24 Bulan	9,1 kg	79 cm	Stunting

Remaja

No	Nama	Umur	Masalah
1	Aulia Hasmi	17 Tahun	Kurang mengetahui tentang Disminorhea
2	Sofia Erna Wulandari	19 tahun	Kurang mengetahui tentang Disminorhea

Analisis Data

Data Fokus	Masalah
1. Hamil	
Ibu hamil 2 orang (100%)	Kurangnya pengetahuan tentang cara mengatasi kecemasan menghadapi persalinan dan anemia
1) Ibu hamil dengan kecemasan menghadapi persalinan 2 orang (100%)	
2) Ibu hamil dengan anemia 1 orang (50%)	

Data Fokus	Masalah
Ibu hamil mempunyai stiker 2 orang (100%)	
2. Balita	
Jumlah Balita resiko stunting 2 balita (100%) memiliki KMS 2 orang (100%)	Kurangnya pengetahuan ibu dan penanganan tentang stunting pada balita dan penanganan stunting.
a. Pemberian vit A lengkap 2 orang (100%)	
b. Status imunisasi lengkap 2 orang (100%)	
c. ASI eksklusif 2 orang (100%)	
d. MPASI 2 orang (100%)	
e. Mendapatkan BMT 2 balita (100%)	
3. Remaja	
a. Jumlah remaja bermasalah 2 orang (100%)	Kurangnya pengetahuan remaja tentang penanganan disminorhea.
1) Remaja dengan disminorhea sebanyak 2 orang (100%)	

Perumusan Masalah

Dari hasil analisa, dapat dirumuskan masalah-masalah berikut :

Masalah pada kelompok 1.	Kurangnya pengetahuan Ibu hamil tentang cara menangani kecemasan menghadapi persalinan
Masalah pada balita	1. Kurangnya pengetahuan ibu dan penanganan tentang stunting pada balita
Masalah pada remaja	1. Kurangnya pengetahuan remaja tentang penanganan disminorhea.

Prioritas Masalah

Dari empat sasaran yang ada akan dilakukan pemprioritasan masalah dengan metode *urgency, seriousness, and growth* (USG) yaitu salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas masalah dengan cara menentukan *urgency, seriousness, and growth issue* dengan menentukan skala nilai 1-5 atau 1-10 disu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas.

Prioritas masalah:

No	Masalah	Urgensi	Serious	Growth	Total	Grade
1	Ibu Hamil	3	5	4	12	II
2	Balita	4	5	5	14	I
4	Remaja	2	3	2	7	III

Perencanaan

NO	Analisis masalah	Rencana penyelesaian masalah	Sasaran	Waktu/ Tempat	Penanggung Jawab
1.	Kurangnya pengetahuan Ibu hamil tentang cara menghadapi persalinan	Diberikan penyuluhan tentang cara menghadapi persalinan	Ibu Hamil	Hari Jumat, 8 Desember 2023 Pukul 17.00 WIB Tempat: Rumah Ibu S Media : Leaflet Metode : Penyuluhan, praktik	Mahasiswa: Lussy

NO	Analisis masalah	Rencana penyelesaian masalah	Sasaran	Waktu/ Tempat	Penanggung Jawab
2.	Kurangnya pengetahuan Ibu hamil tentang kecemasan menghadapi persalinan dan anemia	Diberikan penyuluhan tentang kecemasan menghadapi persalinan dan anemia	Ibu Hamil	Hari Senin, 4 Desember 2023 Pukul 16.30 WIB Tempat: Rumah Ibu D Media : Leaflet Metode : Penyuluhan dan praktek	Mahasiswa: Anjas
3.	Kurangnya pengetahuan dan penanganan ibu tentang stunting dan penanganan stunting.	Diberikan penyampaian materi tentang stunting dan penanganan stunting.	Ibu Balita	Hari Jumat, 8 Desember 2023 Pukul 16.00 WIB Tempat: Rumah Balita E Media : Leaflet Metode : Penyuluhan, praktek	Mahasiswa: Ainun Mardiah
4.	Kurangnya pengetahuan dan penanganan ibu tentang stunting dan penanganan stunting.	Diberikan penyampaian materi tentang stunting dan penanganan stunting.	Ibu balita	Hari Jumat, 4 Desember 2023 Pukul 16.00 WIB Tempat: Rumah Balita R Media : Leaflet Metode : Penyuluhan, praktek	Mahasiswa : Oksi
5.	Kurangnya pengetahuan remaja tentang penanganan disminorhea	Diberikan penyuluhan tentang penanganan disminorhea	Remaja	Hari Senin, 4 Desember 2023 Pukul 17.00 WIB Tempat: Rumah Remaja S Media : Leaflet Metode : Penyuluhan, praktek	Mahasiswa : Avisha
6.	Kurangnya pengetahuan remaja tentang penanganan disminorhea	Diberikan penyuluhan tentang penanganan disminorhea	Remaja	Hari Jumat, 8 Desember 2023 Pukul 16.30 WIB Tempat: Rumah Remaja I Media : Leaflet Metode : Penyuluhan, praktek	Mahasiswa : Melna

Implementasi

Implementasi dari perencanaan permasalahan di Desa Beji, dilaksanakan pada hari 4 Desember 2023 dan 8 Desember 2023, Materi penyuluhan sesuai dengan masalah pada ibu hamil, balita, dan remaja yaitu :

Pada Ibu hamil

Penyuluhan Tentang Anemia dan Cara Mengatasi Kecemasan Menghadapi Persalinan Implementasi Telah dilaksanakan Penyuluhan pada hari Jumat, 8 Desember

2023 tempatnya di rumah Ny. S dan Ny. D, metode menggunakan penyuluhan dan praktek menggunakan leaflet. Penyuluhan yang diberikan kepada ibu hamil yaitu tentang anemia dan cara mengatasi kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil yang meliputi:

Telah diberikan edukasi tanda bahaya kehamilan yaitu pengertian anemia pada ibu hamil dan cara mengatasi anemia

Telah dilakukan terapi komplementer yaitu yoga untuk mengatasi kecemasan persalinan

Balita

Penyuluhan materi gizi seimbang dan mempertahankan gizi seimbang, Implementasi telah dilakukan pada tanggal 27 November 2023 pukul 16.00 di rumah kader dengan metode penyuluhan dan praktek media leaflet.

Melakukan kunjungan ulang kerumah balita E dan Balita R dengan tujuan memberikan penyuluhan tentang stunting dan baby message untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan. Implementasi telah dilakukan pada tanggal 4 Desember 2023 dan 8 Desember 2023 pukul 16.00 WIB dirumah Balita E dan Balita R dengan menggunakan metode penyuluhan dan praktek menggunakan media leaflet.

Remaja

Penyuluhan materi tentang dismenorhea, Implementasi telah dilakukan pada hari Senin tanggal 4 Desember 2023 dan 8 Desember 2023 pada pukul 17.00 WIB dan 16.30 WIB di rumah remaja S, dengan metode penyuluhan dan praktek dengan menggunakan media leaflet.

Evaluasi

Ibu hamil

Evaluasi kepada ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan atau edukasi secara langsung kepada ibu hamil dengan media penyuluhan yang dilakukan di rumah ibu S dan ibu D dengan hasil ibu hamil sudah paham dan akan bersedia untuk mengaplikasikan yoga secara mandiri di rumah.

Balita

Evaluasi kepada ibu balita dengan cara penyuluhan atau edukasi secara langsung dengan media leaflet dan melakukan yoga anak serta pemijatan balita yang dilakukan di rumah kader dan dirumah pasien, dengan hasil ibu balita sudah paham dan telah menerapkan yoga anak serta pijat anak di rumah kader.

Remaja

Evaluasi pada remaja dengan cara praktik dan penyuluhan atau edukasi secara langsung dengan media leaflet yang dilakukan dirumah pasien, dengan hasil pasien sudah paham tentang dismenorhea dan penanganannya yaitu dengan akupresure untuk mengatasi dismenorhea.

Simpulan dan Saran

Ibu hamil

Kepada ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan atau edukasi secara langsung kepada ibu hamil dengan media penyuluhan yang dilakukan di rumah ibu S dan ibu D dengan hasil ibu hamil sudah paham dan akan bersedia untuk mengaplikasikan yoga secara mandiri di rumah.

Balita

Kepada ibu balita dengan cara penyuluhan atau edukasi secara langsung dengan media leaflet dan melakukan yoga anak serta pemijatan balita yang dilakukan di rumah kader dan dirumah pasien, dengan hasil ibu balita sudah paham dan telah menerapkan yoga anak serta pijat anak di rumah kader.

Remaja

Kpada remaja dengan cara praktik dan penyuluhan atau edukasi secara langsung dengan media leaflet yang dilakukan dirumah pasien, dengan hasil pasien sudah paham tentang disminorhea dan penanganannya yaitu dengan akupresure untuk mengatasi disminorhea.

Saran

Untuk Mahasiswa

Komunikasi dan koordinasi antar mahasiswa tetap dijaga agar dalam pelaksanaan tidak terjadi kesalahan.

Dalam pembagian tugas ketika akan penyuluhan harus jelas dan dipersiapkan sebelum acara mulai.

Untuk Masyarakat

Masyarakat bisa ikut berperan serta aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan di Rumah Kader

Masyarakat dapat merubah perilaku hidup sehat sehingga derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat meningkat.

Untuk Akademik

Dalam pelaksanaan Praktik Kebidanan Komunitas hendaknya komunikasi dan penjelasan lebih rinci dan lebih baik antar pihak akademik, mahasiswa, lembaga masyarakat sehingga tidak ada kesalahan komunikasi dalam pelaksanaan.

Puskesmas

Dibutuhkan kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan pihak puskesmas, kerja sama yang saling menguntungkan karena mahasiswa dalam menjalankan praktik adalah dibawah naungan puskesmas sehingga jika ada kegiatan yang membutuhkan pihak puskesmas, puskesmas bisa ikut serta dalam kegiatan di komunitas.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan “Laporan Komunitas” . Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan tugas ini,

Penulis menyadari bahwa apa yang disajikan dalam laporan ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, maka penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Aleksandra Aleksic Velikovic, Borko Katanic, Bojan Masanovic. (2021). Effects of a 12 weeks yoga intervention on motor and cognitive abilities of preschool children.
- Astuti, N.P.E. (2020). Optimizing children gross motoric skill by yoga asana practice in covid 19 pandemic. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Berger DL, Stein RE. (2009). Effects of yoga on inner-city children's well-being: a pilot study.
- Koentjaraningrat.2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta Niken meilani.2009.*Kebidanan Komunitas*.Yogyakarta: Fitramaya
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : RinekaCipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : RinekaCipta.
- Rakorpop Kementrian Kesehatan RI, 2015. *Dirgen Bina Gizi KIA*
- Saifuddin. 2009. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Komunitas*. Jakarta: YayasanBina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sumarah.2009.*Kebidanan Komunitas*.Yogyakarta: Fitramaya Syahlan.2010. *Kebidanan Komunitas*. : Yayasan Bina Sumber